

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Nasional Penanggulangan Bencana *Audited* Tahun 2020 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2021

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana,

Doni Monardo

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara *Audited* Tahun Anggaran 2020 adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp34.893.926.979,00.

Realisasi Belanja Negara *Audited* Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp11.757.551.961.151,00 atau mencapai 92,48% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.713.492.686.000,00.

### II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2020.

Nilai Aset Per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.057.186.705.768,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.031.949.893.542,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp952.705.308.173,00; serta Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp72.531.504.053,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.934.937.616.323,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp3.122.249.089.445,00.

### III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.707.248.391,00. Sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp15.505.780.458.654,00. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp15.504.073.210.263,00.

Kegiatan Non-Operasional berupa Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp205.880.000,00. Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp1.853.486.640,00. Sehingga Defisit Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp1.647.606.640,00. Pendapatan dari Kegiatan Non-

Operasional Lainnya sebesar Rp84.216.226.580,00 sedangkan Beban dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya sebesar Rp63.139.869.967,00, sehingga terdapat Surplus Kegiatan Non-Operasional Lainnya sebesar Rp21.076.356.613,00.

Atas laporan operasional tersebut entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp15.484.644.460.290,00.

#### **IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp6.371.637.692.513,00. Ditambah Defisit-LO sebesar Rp15.484.644.460.290,00, koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp1.192.638.025,00, serta ditambah jumlah transaksi antar entitas sebesar Rp12.236.448.495.247,00. Sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp3.122.249.089.445,00.

#### **V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2020		%	31 Desember 2019	
		Anggaran	Realisasi		Realisasi	
A.	Pendapatan Negara	B. 1				
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	300.000.000,00	34.893.926.979,00	11.631,31	21.943.315.722,00
<b>Jumlah Pendapatan Negara</b>			<b>300.000.000,00</b>	<b>34.893.926.979,00</b>	<b>11.631,31</b>	<b>21.943.315.722,00</b>
B.	Belanja Negara	B.2				
1	Belanja Pegawai	B.2.1	71.987.387.000,00	71.246.910.208,00	98,97	59.051.748.875,00
2	Belanja Barang	B.2.2	343.656.094.000,00	336.591.539.842,00	97,94	531.670.679.142,00
3	Belanja Modal	B.2.3	14.395.567.000,00	14.089.362.085,00	97,87	12.268.717.797,00
4	Bantuan Sosial	B.2.4	12.283.453.638.000,00	11.335.624.149.016,00	92,28	7.476.910.624.978,00
<b>Jumlah Belanja Negara</b>			<b>12.713.492.686.000,00</b>	<b>11.757.551.961.151,00</b>	<b>92,48</b>	<b>8.079.901.770.792,00</b>

**II. NERACA**

**BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(dalam rupiah)

<b>Aset</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>I ASET LANCAR</b>	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	481.036.991.370,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	92.462.532.750,00	27.509.790.021,00
Belanja Dibayar di Muka	C.1.3	1.979.343.395.838,00	5.231.053.981.586,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	125.076.119,00	26.195.023.392,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(625.380,00)	(130.975.117,00)
Persediaan	C.1.6	1.478.982.522.845,00	191.049.761.763,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>4.031.949.893.542,00</b>	<b>5.475.677.581.645,00</b>
<b>II ASET TETAP</b>	C.2		
Tanah	C.2.1	279.632.984.000,00	279.632.984.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	1.497.056.629.725,00	1.288.161.095.504,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	406.800.511.244,00	406.800.511.244,00
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.190.429.000,00	1.190.429.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	14.202.140.840,00	14.183.138.780,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(1.246.177.386.636,00)	(1.144.781.811.415,00)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>952.705.308.173,00</b>	<b>845.186.347.113,00</b>
<b>III ASET LAINNYA</b>	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	196.880.994.615,00	192.362.676.115,00
Aset Lain-Lain	C.3.2	59.640.740.980,00	79.056.426.225,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(183.990.231.542,00)	(171.470.612.299,00)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>72.531.504.053,00</b>	<b>99.948.490.041,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.057.186.705.768,00</b>	<b>6.420.812.418.799,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>IV KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	1.450.990.883.443,00	13.508.814.110,00
Hibah yang Belum Disahkan	C.5.2	-	21.609.214.426,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.3	684.351.000,00	65.985.000,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.4	481.036.991.370,00	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.5	2.225.390.510,00	13.990.712.750,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.934.937.616.323,00</b>	<b>49.174.726.286,00</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>V EKUITAS</b>	C.6		
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.122.249.089.445,00</b>	<b>6.371.637.692.513,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>5.057.186.705.768,00</b>	<b>6.420.812.418.799,00</b>



**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA  
LAPORAN OPERASIONAL  
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan PNBP Lainnya	D.1	1.707.248.391,00	2.207.165.643,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.707.248.391,00</b>	<b>2.207.165.643,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	71.780.210.257,00	61.387.247.045,00
Beban Persediaan	D.3	2.888.376.854,00	6.697.543.042,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	451.149.968.836,00	217.077.337.912,00
Beban Pemeliharaan	D.5	35.764.972.439,00	32.084.557.445,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	110.470.127.658,00	162.082.817.491,00
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	158.725.559.471,00	186.005.513.163,00
Beban Bantuan Sosial	D.8	14.537.126.621.217,00	5.928.045.763.447,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	138.004.971.659,00	173.112.575.817,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(130.349.737,00)	125.454.874,00
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>15.505.780.458.654,00</b>	<b>6.766.618.810.236,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(15.504.073.210.263,00)</b>	<b>(6.764.411.644.593,00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		<b>(1.647.606.640,00)</b>	<b>(7.127.246.111,00)</b>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	205.880.000,00	606.008.756,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	1.853.486.640,00	7.733.254.867,00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>21.076.356.613,00</b>	<b>17.283.182.621,00</b>
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	84.216.226.580,00	21.445.726.924,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	63.139.869.967,00	4.162.544.303,00
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>19.428.749.973,00</b>	<b>10.155.936.510,00</b>
<b>SURPLUS DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(15.484.644.460.290,00)</b>	<b>(6.754.255.708.083,00)</b>
POS LUAR BIASA		0,00	0,00
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
POS LUAR BIASA		0,00	0,00
<b>SURPLUS/ (DEFISIT)-LO</b>	D.15	<b>(15.484.644.460.290,00)</b>	<b>(6.754.255.708.083,00)</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>Ekuitas Awal</b>	E.1	6.371.637.692.513,00	4.988.462.391.762,00
<b>Surplus/Defisit LO</b>	E.2	(15.484.644.460.290,00)	(6.754.255.708.083,00)
<b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</b>		0,00	0,00
<b>Koreksi Yang Menambah Atau Mengurangi Ekuitas</b>	E.3	<b>(1.192.638.025,00)</b>	<b>31.011.485.114,00</b>
Penyesuaian Nilai Aset		0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan		0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4	(458.972.425,00)	1.375.061.403,00
Selisih Revaluasi Aset	E.5	0,00	(18.002.066.260,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.6	(733.665.600,00)	47.638.489.971,00
Lain-lain		0,00	0,00
<b>Transaksi Antar Entitas</b>	E.7	<b>12.236.448.495.247,00</b>	<b>8.106.419.523.720,00</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Ekuitas</b>	E.8	<b>(3.249.388.603.068,00)</b>	<b>1.383.175.300.751,00</b>
<b>Ekuitas Akhir</b>	E.9	<b>3.122.249.089.445,00</b>	<b>6.371.637.692.513,00</b>